

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha tidak terlepas dari peran usaha mikro, usaha kecil dan menengah (UMKM). Usaha mikro, kecil dan menengah mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dalam kurun waktu terakhir. UMKM menjadi bidang usaha yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, selain memiliki andil dalam penyediaan lapangan kerja, UMKM juga menjadi mata rantai penyebaran distribusi hasil pembangunan. Pertumbuhan jumlah UMKM yang begitu pesat yang mencapai rata-rata 4,2 persen setiap tahunnya mempunyai kontribusi lebih dari 50% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia selama 3 tahun terakhir (Mujiatun et al., 2022).

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang terbesar di dunia memiliki sektor usaha kecil dan menengah (UKM) yang memegang peranan penting dalam memajukan ekonomi dan mengurangi ketimpangan sosial. Usaha kecil dan menengah (UKM) memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional, yaitu kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang terus meningkat setiap tahunnya. UKM tidak hanya menjadi tulang punggung perekonomian, tetapi juga menciptakan lapangan kerja yang signifikan dan mendorong inklusi ekonomi. Menurut data kementerian koperasi dan UKM di Indonesia, UKM menyumbang sekitar 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan menciptakan lebih 90% lapangan kerja di Indonesia.

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop Ukm) mencatat, terdapat 64,2 juta unit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia pada 2021. Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang pertumbuhan UMKM-nya yang mengalami perkembangan. Jumlah UMKM di Sumatera Utara yang terdata dari portal satu data BAPPENAS tahun 2021 sebanyak 1.712.091 yang terdiri dari usaha skala mikro 68%, kecil 18% dan menengah 13%.

Perekonomian Indonesia yang mengalami fluktuasi yang tidak menentu membuat Usaha Kecil dan Menengah menjadi sarana yang baik untuk menciptakan lapangan kerja yang produktif karena proses produksi industri skala kecil dan pada umumnya bersifat padat karya. Hingga saat ini, usaha mikro, kecil dan menengah memegang peranan penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia baik dari sisi jumlah usaha, penciptaan lapangan kerja, maupun pertumbuhan ekonomi nasional. UMKM merupakan salah satu kunci bagi bangsa ini untuk keluar dari krisis, karena sebagian besar usaha yang terkait dengan sektor riil adalah UMKM. Menurut Blahusova (2015) UKM dianggap penting menggerakkan sektor yang riil yang menjadi kunci pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja dalam perekonomian.

Perkembangan dunia usaha yang tidak terlepas dari peran usaha mikro, usaha kecil dan menengah (UMKM), mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dalam kurun waktu terakhir. UMKM menjadi bidang usaha yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, selain memiliki andil dalam penyediaan lapangan kerja, UMKM juga menjadi mata rantai penyebaran distribusi hasil pembangunan. Pertumbuhan jumlah UMKM yang begitu pesat yang mencapai rata-rata 4,2 persen setiap tahunnya mempunyai kontribusi lebih dari 50% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia selama 3 tahun terakhir. Dalam upaya menjaga pertumbuhan UMKM sebagai pondasi perekonomian Indonesia, UMKM harus mampu berbenah dan mengikuti perkembangan situasi yang ada. UMKM yang handal dan siap dalam persaingan harus dibarengi dengan pemanfaatan teknologi dan sistem informasi yang yang

memadai. Kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja sangatlah signifikan. Di tengah dinamika global dan perkembangan teknologi yang pesat, UKM dihadapkan pada berbagai tantangan untuk tetap kompetitif dan berkelanjutan. Salah satu kunci utama dalam mencapai keberhasilan UKM adalah dengan memiliki sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien. Sebagian besar UMKM ini tergolong mikro dan kecil, dengan tingkat literasi keuangan dan pengetahuan tentang SIA yang masih rendah. Hal ini menyebabkan banyak UMKM yang masih menggunakan metode pencatatan keuangan manual dan tidak terstruktur, sehingga rentan terhadap kesalahan dan inefisiensi.

Teknologi Informasi merupakan penggerak pembangunan yang berperan penting dalam kelanjutan pertumbuhan suatu usaha bisnis. Teknologi informasi berperan strategis dalam implementasi perkembangan UMKM. Teknologi Informasi mengubah cara menjalankan usaha karena menawarkan peluang sekaligus tantangan baru. Pergerakan mata rantai pasokan (supply chain) diubah dengan menggunakan teknologi informasi dengan harapan bisa lebih kompetitif dalam melakukan usaha bisnis. Dengan Teknologi informasi maka mata rantai pasokan dalam usaha bisnis akan semakin mudah untuk didapatkan, baik hubungan antara pemasok dan juga pelanggan (Siregar, 2018). UMKM saat ini menghadapi berbagai permasalahan seperti lemahnya jaringan usaha, keterbatasan kemampuan penetrasi pasar dan diversifikasi pasar, skala ekonomi terlalu kecil sehingga sukar menekan biaya, margin keuntungan sangat kecil, dan lebih jauh lagi UKM tidak memiliki keunggulan kompetitif. Untuk itu pemanfaatan akuntansi, Teknologi informasi dan sistem informasi dirasakan menjadi sangat penting bagi solusi pengembangan UMKM (Mastura, M., Sumarni, M., & Eliza, 2019).

Sistem informasi akuntansi (SIA) menyediakan informasi keuangan dan operasional yang diperlukan oleh UKM untuk pengambilan keputusan yang tepat. SIA yang handal dapat membantu UKM dalam meningkatkan efisiensi operasional, memantau kinerja keuangan, dan mengembangkan model konstruksi sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien bagi UKM. Namun, banyak UKM di Indonesia masih terkendala dalam mengimplementasikan SIA yang memadai. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan sumber daya, pengetahuan, dan teknologi. Kurangnya SIA yang efektif dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan UKM, bahkan dapat berakibat fatal bagi keberlangsungan hidup usaha. Beberapa faktor isu yang menghambat jalannya usaha UKM adalah dengan SIA yang digunakan oleh UKM seringkali tidak kompatibel dengan teknologi informasi yang berkembang pesat, serta lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif menuntut UKM untuk terus beradaptasi dan menyesuaikan SIA mereka, yang dapat menjadi tantangan bagi UKM yang memiliki keterbatasan sumber daya dan keahlian. Hal ini penelitian tentang konstruksi SIA pada UKM memiliki relevansi yang tinggi dan berpotensi memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan UKM di Indonesia. Dengan membangun SIA yang efektif dan efisien, UKM dapat meningkatkan Kinerja, daya saing, dan keberlanjutan usaha.

Penggunaan teknologi komputer dalam sistem informasi akuntansi atau yang disebut dengan Electronic Data Processing (EDP) akan membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem itu sendiri. Enterprise Resource Planning (ERP) atau sering disebut Perencanaan Sumber Daya Perusahaan merupakan perangkat lunak komprehensif yang mengintegrasikan dan mengelola berbagai proses bisnis inti suatu organisasi. Ini bertindak sebagai pusat yang menghubungkan berbagai departemen dan fungsi dalam suatu perusahaan, karena sistem ini terintegrasi yang menggabungkan berbagai proses bisnis, seperti keuangan, akuntansi, sumber daya manusia,

manufaktur, rantai pasokan, penjualan, dan pemasaran, ke dalam satu sistem tunggal yang terpadu. Hal ini juga tidak terlepas dengan teknologi informasi pendukung yaitu CRM (Customer Relationship Management) atau Manajemen Hubungan Pelanggan merupakan suatu strategi dan teknologi yang digunakan oleh bisnis untuk mengelola interaksi dengan pelanggan dan prospek sepanjang siklus pelanggan, tujuan CRM adalah untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, loyalitas, serta mendorong pertumbuhan penjualan yang bisa menjadi jembatan antara bisnis dan pelanggan.

Berdasarkan Uraian masalah ataupun kendala yang dihadapi UMKM sekarang ini, Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk membangun dan merancang sistem informasi akuntansi dengan memperhatikan tantangan yang dihadapi oleh UMKM, memberikan solusi yang praktis dan terjangkau yang mengacu pada proses perancangan, implementasi, dan pengelolaan sistem informasi yang digunakan untuk mengelola dan memproses data keuangan dan akuntansi UMKM. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Desain Sistem Informasi Akuntansi Untuk Pelaporan Keuangan Usaha Kecil dan Menengah”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Desain SIA apa yang mudah dipahami, tepat dan efektif serta sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha UMKM ?
2. Bagaimana merancang model SIA yang optimal bagi UMKM ?
3. Bagaimana menguji dan memvalidasi model SIA yang dikembangkan memastikan bahwa model tersebut efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja UMKM ?

1.3. Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan Rumusan Masalah, Maka tujuan tugas akhir ini adalah:

1. Untuk membangun dan merancang desain sistem informasi akuntansi (SIA) yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan UMKM
2. Untuk mengembangkan model konstruksi SIA yang efektif dan efisien bagi UMKM
3. Untuk menguji dan memvalidasi model konstruksi SIA pada UMKM

1.4. Kontribusi Atau Manfaat TA

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat diantaranya

1. Tugas akhir ini diharapkan dapat membantu UMKM dalam membangun SIA yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan daya saing usaha pada UMKM.
2. Sebagai bahan referensi untuk memahami peran strategis dalam Pengembangan SIA yang sesuai dengan kebutuhan dan sumber daya yang dimiliki.
3. Memberikan kontribusi baru untuk memperkaya pengetahuan dan pemahaman tentang keberhasilan implementasi konstruksi SIA pada UKM.
4. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat Praktis bagi UMKM, dimana penelitian tentang Konstruksi SIA pada UKM memiliki relevansi yang tinggi dan berpotensi memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan UKM di Indonesia. Dengan membangun SIA yang efektif dan efisien, UKM dapat meningkatkan kinerja, daya saing, dan keberlanjutan usaha mereka.

5. Kontribusi penelitian ini bagi penulis adalah untuk mampu mengimplementasikan ilmu, wawasan dan pengetahuan yang di dapat/dipelajari selama proses perkuliahan di Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia.

1.5. Batasan Dan Ruang Lingkup Penelitian

Adapun batasan dan ruang lingkup dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan pengembangan sistem informasi akuntansi pada UMKM.
2. Penelitian ini hanya difokuskan pada UMKM di Provinsi Sumatera Utara khususnya di Kota Medan.
3. Rancangan sistem yang dihasilkan berupa Model Pengembangan Aplikasi SIA yang berbentuk Web *FINANZEE*
4. Hasil akhir dari penelitian ini merupakan gambaran Strategi pengembangan, Perancangan model desain sistem informasi akuntansi, serta uji validasi melalui implementasi yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna atau UMKM.
5. Luaran yang dihasilkan adalah Pengembangan Sistem Aplikasi dalam bentuk Website Aplikasi Pelaporan Keuangan. Aplikasi ini dibangun menggunakan *RAD (Rapid Application Development)*, dengan desain program diterjemahkan ke dalam kode program dengan menggunakan bahasa pemrograman web dengan menggunakan software Xampp, PHPmyadmin, dan MySQL.